

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS AIRLANGGA  
 PROGRAM STUDI: EKONOMI PEMBANGUNAN

**ABSTRAK**  
**SKRIPSI SARJANA EKONOMI**

NAMA : ANDIGA KUSUMA NUR ICHSAN  
 NIM : 041111094  
 TAHUN PENYUSUNAN : 2016

Kegiatan perikanan saat ini tengah menjadi sumber energi baru bagi pertumbuhan ekonomi di berbagai negara, tidak terkecuali di Indonesia. Oleh karenanya kegiatan perikanan harus menggunakan model penangkapan ikan yang memperhatikan konservasi perikanan untuk menciptakan pemanfaatan sumberdaya perikanan guna mendorong pemanfaatan perikanan yang optimal dan berkelanjutan. Penelitian ini akan membahas ikan *sardinella lemuru* di Muncar Banyuwangi, dengan menggunakan analisis Model Bioekonomi Statik dari Gordon Schaefer dengan menggunakan estimasi dari Clarke Yoshimoto dan Pooley (CYP). Selain itu penelitian ini juga menggunakan metode *Analytic Network Process* untuk memberikan strategi pengelolaan perikanan yang berkelanjutan di Muncar Kabupaten Banyuwangi.

Analisis Model Bioekonomi menunjukkan bahwa telah terjadi *economic overfishing* namun belum *biological overfishing* dalam kegiatan penangkapan ikan *sardinella lemuru* di perairan Muncar Banyuwangi. Produksi aktual ikan *sardinella lemuru* sebesar 1.086,92 ton masih dibawah batas produksi *sardinella lemuru* pada rezim MEY (2.607,697 ton), MSY (2.924,643 ton), dan OA (2.583,354 ton). Jumlah rata-rata *effort* aktual sebesar 4.331 unit standar alat tangkap jauh melebihi kapasitas pada rezim MEY (893 unit), MSY (1.331 unit), dan OA (1.786 unit). Nilai biomassa (x) pada kondisi MEY adalah sebesar 30.875,799 ton yang merupakan nilai biomassa tertinggi. Tingkat rente ekonomi nelayan ikan *sardinella lemuru* berdasarkan rezim pengelolaan MEY adalah sebesar Rp. 9.250.371.172,- yang merupakan tingkat rente optimal.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode *Analytic Network Process* (ANP) yang mempertimbangkan pendapat pakar dan pemerintah beberapa permasalahan dalam pengelolaan perikanan yang berkelanjutan di Muncar Banyuwangi antara lain: (1) pengetahuan dan pemahaman nelayan yang masih rendah tentang penangkapan yang berkelanjutan; (2) kurang mengetahui informasi tentang unit alat tangkap yang diperbolehkan; (3) *law enforcement* yang lemah; (4) minimnya regulasi perlindungan para pekerja laut; (5) pencemaran lingkungan yang dilakukan industri pendukung; dan (6) minimnya program pemberdayaan dari industri terhadap masyarakat nelayan. Hasil ANP juga menyimpulkan bahwa strategi *command and control* merupakan strategi tepat dan terbaik untuk pengelolaan perikanan yang berkelanjutan di Muncar Banyuwangi. Pendekatan strategi ini dipilih karena dinilai lebih realistis dan memiliki dampak yang luas bagi masyarakat nelayan.

Kata Kunci : Ikan *sardinella lemuru*, *Overfishing*, Bioekonomi, ANP

DEPARTMENT OF NATIONAL EDUCATION  
 FACULTY OF ECONOMICS AND BYSINESS, AIRLANGGA UNIVERSITY  
 STUDY COURSE: DEVELOPMENT ECONOMICS

**ABSTRACT**  
**UNDERGRADUATE ECONOMICS THESIS**

NAME : ANDIGA KUSUMA NUR ICHSAN  
 NIM : 041111094  
 ARRANGED YEAR : 2016

Fishery activity is currently being a source of new energy for economic growth in many countries, including in Indonesia. Therefore, fishing activity requires a model of fishing which gives attention to fishery conservation. The previous explanation is intended to create utilization of fishery resources, so that it can improve the utilization of fisheries optimally and sustainably. This study discussed fish *sardinella lemuru* in Muncar, Banyuwangi. Further this study used the analysis model statical bioeconomy by Gordon Schaefer and used estimation of Clarke, Yoshimoto and Pooley (CYP). In addition, this study also used Analytic Network Process to provide strategic management of sustainable fisheries in Muncar, Banyuwangi.

Bioeconomic Model Analysis indicated that there has been *economic overfishing*. However, it has not reached yet the biological overfishing in fishing *sardinella lemuru* in Muncar, Banyuwangi. The actual production of *Sardinella lemuru* gains 1.086,92 tons and it is still under limitation of production in *sardinella lemuru* MEY regime (2.607,697 tons), MSY (2.924,643 tons), OA regime (2.583,354 tons). The average amount of actual effort is 4.331 standard units of fishing gear, and it is considered higher than the capacity on the regime MEY (893 units), MSY (1.331 units), and OA (1.786 units). The value of biomass (x) on the condition of MEY is 30.875,799 tons and it is considered as the highest biomass value. The level of economic rent for fishermen of *sardinella lemuru* is based on management regime of MEY which is Rp. 9.250.371.172,- and it is regarded as an optimal level of rents.

Based on the result of analysis using Analytic Newtowrk Process (ANP) method which considering opinion from experts and governments, the problems of continuous fishery management in Muncar, Banyuwangi are: (1) The lack of knowledge and understanding of the fishermen in sustainably fishing; (2) The lack of information toward the legal fishing gears; (3) the weakness of law enforcement; (4) The lack of regulatory protection toward the workers of the sea; (5) environmental pollution committed by supporting industries; and (6) the lack of empowerment of the fishing industry to the fishermen. The results of ANP also concluded that the strategy of command and control is the best strategy for sustainable fishery management in Muncar, Banyuwangi. This strategy approach is chosen because it is considered more realistic and has a broad impact on fishing communities.

Keywords: *Sardinella lemuru*, Overfishing, Bioeconomy, ANP